

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pembahasan Bab IV, maka akan diambil kesimpulan yang sesuai dengan pembahasan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu CV Lima Saudara dalam mengembangkan usaha di masa yang akan datang. Berikut kesimpulannya :

1. Pengklasifikasian biaya yang tepat terutama biaya tetap dan variabel untuk produk seragam sekolah dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan karena dapat memberikan perincian biaya yang akurat.
2. Perencanaan laba dapat dilakukan secara maksimal dengan adanya perhitungan *break event point* dibandingkan tanpa perhitungan *break event point* karena perusahaan dapat mengetahui titik impas produk, sehingga jika penjualan dibawah titik impas, pihak manajemen dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan penjualan. Hasil perbandingan untuk produk seragam menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh CV Lima Saudara lebih rendah dari hasil perhitungan menggunakan analisis Break Even Point yang lebih tinggi penjualan pendapatannya.
3. Analisis *Margin of Safety* memberikan gambaran seberapa besar penurunan atau kenaikan penjualan sehingga menunjukkan batas aman agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan kalau penjualan produk seragam tiga tahun terakhir sudah melewati batas aman dan perusahaan mendapatkan laba.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada 5.1, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat membantu CV Lima Saudara dalam menjalankan usahanya, diantaranya :

1. CV Lima Saudara sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya antara biaya tetap dan biaya variabel.

2. CV Lima Saudara sebaiknya melakukan perhitungan dan melakukan analisis *break even point* agar perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualan yang aman dan tidak menderita kerugian, sehingga kedepannya perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan dengan menggunakan analisis *break even point*.
3. CV Lima Saudara sebaiknya melakukan perhitungan *margin of safety* agar dapat mengetahui batas aman tingkat penjualan yang boleh turun sehingga perusahaan tidak menderita kerugian
4. Penulis menyarankan untuk mempertahankan seragam SMP dan SMA karena persentasenya cukup tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminus, R. S. (2022). Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT. Golden Qilindo Nusantara Palembang. *Jurnal Manajemen*, No 10(No 3).
- Atika, K. &. (2019). Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/344>, 4.
- Handoko, T. (2016). *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hansen, D. R. (2012). *Manajerial Accounting Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mambuhu. (2018). *Analisa Break Even Point Pada UKM Saluan Hadicraftdi*. *Akuntansi dan MANajemen Bisnis*, No 1.
- Mambuhu, N. (2018). *Analisis Break Event Point pada UKM Saluan Hadicraftdi* . Kabupaten Banggai.
- Martono, W. &. (2021). *Keterbatasan Analisis Break Even Point*
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.
- Pirmaningsih. (2020). *Akuntansi Biaya*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Purwanti, A. d. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setiawan, I. (2018). *Pedoman Penulisan Laporan Akhir* . Palembang: Jurusan Akuntansi.
- Siregar, B. ., (2014). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi (Mixed Method)*. Bandung Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Pengantar Akuntansi Pustaka Baru Press*. Yogyakarta.